

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam tifoid atau typhoid fever adalah suatu sindrom sistemik berat yang secara klasik disebabkan oleh *Salmonella Typhi*. *Salmonella Typhi* termasuk dalam genus *Salmonella* (Garna,2012).

Demam tifoid sendiri akan sangat berbahaya jika tidak segera di tangani secara baik dan benar, bahkan menyebabkan kematian. Menurut data WHO (World Health Organisation) memperkirakan angka insidensi di seluruh dunia sekitar 17 juta jiwa per tahun, angka kematian akibat demam tifoid mencapai 600.000 dan 70% nya terjadi di Asia. Di Indonesia sendiri, penyakit tifoid bersifat endemik, menurut WHO angka penderita demam tifoid di Indonesia mencapai 81% per 100.000 (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan data yang di peroleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan system surveilans terpadu beberapa penyaki terpilih pada tahun 2010 penderita Demam Tifoid ada 44.422 penderita, termasuk urutan ketiga dibawah diare dan TBC selaput otak, sedangkan pada tahun 2011 jumlah penderita demam tifoid meningkat menjadi 46.142 penderita. Hal ini menunjukan bahwa kejadian demam tifoid di Jawa Tengah termasuk tinggi. (Dinkes Prov Jateng,2011).

Masalah utama yang sering terjadi pada pasien penderita demam tifoid anatara lain adalah demam, demam sering di jumpai, biasanya demam lebih dari seminggu, pada penderita demam tifoid juga ditemui masalah mual, muntah, nyeri abdomen atau perasaan tidak enak di perut, diare (Nani, 2014)

Komplikasi yang muncul pada demam tifoid ada beberapa yaitu pada usus: perdarahan usus, melena, perforasi usus, peritonis, organ lain yaitu meningitis, kolesitis, ensefalopati dan pneumonia (Garna, 2012).

Demam tifoid merupakan salah satu penyakit sistemik yang di sebabkan oleh *Salmonella Thypi*, jika penyakit ini tidak segera di tangani akan sangat membahayakan bagi manusia. Penulis tertarik untuk menyajikan studi kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul Asuhan keperawatan padan An. A dengan gangguan system pencernaan : Demam tifoid di ruang Anggrek RSUD Surakarta

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada An. A dengan gangguan saluran pencernaan: demam tifoid di ruang anggrek RSUD Surakarta?

C. Tujuan Laporan Kasus

Tujuan Umum: Mengetahui cara penanganan dan perawatan pada pasien anak dengan masalah demam tifoid.

Tujuan Khusus:

1. Dapat melaksanakan pengkajian pada pasien anak dengan masalah demam tifoid.
2. Dapat mengetahui metoda cara mendiagnosis atau merumuskan masalah keperawatan pada pasien demam tifoid.
3. Dapat menyusun rencana keperawatan pada pasien anak dengan masalah demam tifoid.
4. Dapat melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien anak dengan masalah demam tifoid.
5. Dapat mengetahui hasil evaluasi pada pasien anak dengan masalah demam tifoid.

D. Manfaat Laporan kasus

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif pada pasien anak dengan masalah demam tifoid.

2. Bagi institusi pendidikan

Karya tulis ini menjadi bahan wacana dan bahan masukan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai bahan tambahan teori bagi perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien dengan masalah demam tifoid agar derajat kesehatan pasien lebih meningkat.

4. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan referensi untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit pada pasien dengan masalah demam tifoid.

5. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien penderita demam tifoid bisa menerima perawatan yang maksimal dari petugas kesehatan.